

# ***Beauty, Art, and Culture Complex dengan Konsep Rejuvenate Architecture di Jakarta Pusat***

**Luthfiyah Putri Denilla<sup>1</sup> dan Susilo Kusdiwanggo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis : denillaptr@student.ub.ac.id

## **ABSTRAK**

Beauty, Art, and Culture Complex dengan konsep rejuvenate architecture yang terletak di Jakarta Pusat ini merupakan hasil dari metode strukturalisme yang memakai pattern analysis design strategy. Hadir sebagai jawaban bagaimana cara menuntaskan kekusaran dan kelelahan fisik juga mental yang dialami masyarakat saat ini khususnya di tengah kepadatan kota. Hadirlah *rejuvenasi* dalam arsitektur sebagai jawaban untuk menuntaskan masalah tersebut yang diwakili oleh tiga fungsi besar, yaitu *rejuvenasi* dalam kecantikan, seni, dan budaya. Dimulai dari pemunculan proses desain strukturalisme dengan memunculkan tiga objek studi komparasi, lalu dibuat analisis dikotomi baik itu ruang ataupun konsep desain yang bisa diolah menjadi Beauty, Art, and Culture Complex. Dibangun atas delapan aspek rejuvenate architecture, yaitu: indra, cahaya, material, air, vegetasi, tekstur, warna, serta keheningan yang harus diimplementasikan. Garis besar implementasi konsep terdapat pada bagaimana *rejuvenasi* dapat memberikan ketenangan dan kebahagiaan tersendiri bagi pengunjung yang hadir baik itu dari arsitektur yang dirancang maupun fungsi yang ditawarkan. Beauty, Art, and Culture Complex terdiri atas Beauty District, Museum and Art Gallery, Food Plaza, Gedung pengelola, serta area luar yang dibangun sesuai dengan peruntukannya pada konsep *rejuvenasi*. Objek berkontribusi sebagai tempat yang mampu menciptakan keseimbangan antara rutinitas juga kehidupan, serta menyebarkan kecantikan positif bagi pengunjung dan lingkungan sekitar.

Kata kunci: *Rejuvenate Architecture*, Desain Strukturalisme, Strategi Analisis Pola, Kecantikan, Seni, dan Budaya, dan *Urban Stress Relief*

## **ABSTRACT**

*Beauty, Art, and Culture Complex, situated in Central Jakarta, embodies a rejuvenated architectural concept crafted through a structuralist approach employing pattern analysis design strategy. It addresses the physical and mental weariness and anxieties prevalent in today's urban environments. Rejuvenation in architecture serves as a remedy, focusing on*

*beauty, art, and cultural enrichment. Beginning with a structuralist design process that explores three objects for comparative study, a nuanced analysis examines spatial and design concepts transformable into the Beauty, Art, and Culture Complex. Grounded in eight pillars of rejuvenated architecture—senses, light, materials, water, vegetation, texture, color, and tranquility—implementation emphasizes creating a serene and joyful experience for visitors through both architectural design and functional offerings. Comprising the Beauty District, Museum and Art Gallery, Food Plaza, Management Building, and purpose-built outdoor spaces through the concept of rejuvenate architecture, the complex fosters a harmonious balance between routine and life, while enhancing the aesthetic and environmental quality of its surroundings.*

*Keywords: Rejuvenate Architecture, Structuralism Design Method, Pattern Analysis Strategy, Beauty, Art, and Culture, and Urban Stress Relief*